

**UPAYA GURU ALQURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN
BACA TULIS ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS XI
MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA
ALKHAIRAAT SIBALAYA KAB. SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd). Pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

SITI HARTINA
NIM. 16.1.01.0055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa iya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 06 November 2020 M
20 Rabi Al-Awal 1442 H

Penulis



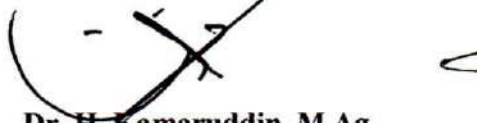
SITI HARTINA
NIM 16.1.01.0055

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya" oleh Siti Hartina NIM:16.1.01.0055, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang Munaqasah.

Palu, 06 November 2020 M
20 Rabi Al-Awal 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
NIP. 196707172000031003

Pembimbing II



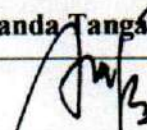

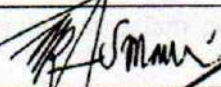


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 196503221995031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Siti Hartina NIM 16.1.01.0055 dengan judul "Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya Kab. Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 25 November 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 10 Rabiul Akhir 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Palu, 18 Januari 2021 M
03 Jumadil Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj, Adawiah Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Muh. Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Pembimbing II	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	

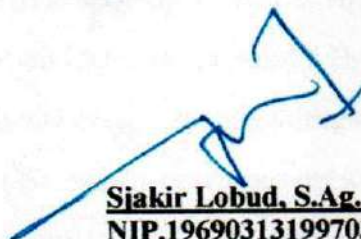
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Salawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhamad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Bpk. Aziz Majja dan Ibunda Badria (Alm) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai dalam proses menuntut ilmu dari pendidikan dasar hingga sampai saat ini.
2. Bapak prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku DEKAN FTIK yang banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
5. Bapak Dr. A. Ardiansyah S.E, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

6. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, Ketua Jurusan PAI dan Bapak sekertaris jurusan Suharnis, S.Ag., M.Ag, IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
8. Seluruh dosen-dosen yang telah mengajarkan kami dari semester I sampai dengan tahap penyelesaian.
9. Pihak Akmah yang sudah membantu dalam pengurusan surat-surat hingga selesai.
10. Teman-teman PAI 2, teman-teman Organisasi dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan *support* dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 06 November 2020 M
20 Rabi Al-Awal 1442 H

Penulis



SITI HARTINA
NIM.161010055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Guru Alquran Hadits	12
C. Peningkatan Baca Tulis Alquran	19
D. Pendekatan Tutor Sebaya	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	40
C. Kehadiran Penelitian.....	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Teknik Pengelolaan Data.....	45
H. Pengecekan Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Tentang MAAlhairaat Sibalaya.....	47
B. Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya.....	55
C. Faktor Penghambat dan Solusi Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya ..	61
 BAB V PENUTUP.....	 65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	66

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

Rpp Alquran Hadits

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang
2. Tabel 2 : Data Peserta didik MA Alkhairaat Sibalaya
3. Tabel 3 : Data Tenga Guru dan Pegawai MA Alkhairaat Sibalaya
4. Tabel 4 : Keadaan Sarana dan prasaran MA Alkhairaat Sibalaya

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul
4. Penunjukkan Dosen Pembimbing
5. Undangan Seminar Proposal
6. Berita Acara Seminar proposal Skripsi
7. Kartu Seminar proposal Skripsi
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Siti Hartina
Nim : 161010055
Judul Skripsi : Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya

Penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya. (2) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah: data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, observasi, data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didiknya dengan memberikan tugas tambahan dirumah berupa tugas tertulis, menghafal ayat Alquran mengajarkan pentingnya ilmu tajwid dalam membca Alquran. 2. Hambatan yang dialami untuk meningkatkan baca tulis alquran peserta didik dimana terdapat kesulitan bagi peserta didik yang masi Iqra, jam pelajaran yang singkat dan media pembelajaran yang masih kurang. Solusi yang dapat diberikan ialah dengan memberikan tugas tertulis kepada peserta didik yang masi Iqra, dan guru bisa menambahkan 1 jam pelajaran sehingga bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Selain itu Pihak sekolah juga harus menyediakan lebih banyak lagi media pembelajaran untuk peserta didik.

Dari kesimpulan yang diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik sudah cukup baik. Hanya saja perlu adanya peningkatan terhadap peserta didik yang masi iqra serta penambahan sedikit jam pelajaran agar bisa menyesuaikan pelajaran sesuai kemampuan peserta didik antara yang masi iqra dan yang sudah bisa membaca Alquran dan selalu memperbaiki cara penulisan Alquran peserta didik agar lebih baik lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan bagi umat manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Dalam sejarah hidup umat manusia di muka bumi ini hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai cara pembudayaan dan peningkatan kualitas hidup. Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat karena dengan pendidikan diharapkan akan melahirkan manusia-manusia generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif. Hal ini seiring dengan tujuan pendidikan nasional yang mempunyai tujuan yang penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa yang sedang membangun. Demikian pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga mengharuskan manusia untuk dapat memperoleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang mantap.

Menurut Dwi Siswoyo dkk. pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran

tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat dan pemikiran-pemikiran psikologi tertentu.¹

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan memerlukan unsur-unsur yang dapat membantu mencapai tujuan. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang utama. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.³

Sebagai guru Alquran Hadits melatih dan membiasakan peserta didiknya berperilaku baik. Dalam hal penanaman nilai keagamaan, yang berperan penting dan bertanggung jawab penuh adalah kedua orang tua, hubungan kekeluargaan yang dekat dan didasari oleh kasih sayang serta prasaan tulus ikhlas merupakan faktor utama bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak. Tanggung jawab dan

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), 54.

²Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. II; Bantung: Cv Pustaka Setia, 2011), 21.

³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. III; Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2013), 42.

pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya ialah mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya (*self realization*) sebagai diri individu dan sebagai anggota masyarakat yang beriman.

Setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha . karna anak yang sholeh dan sholeha merupakan harta yang paling berharga bagi orang tua, dilingkungan keluarga, orang tua dan dewasa lainnya perlu membantu anak dalam menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, setahap demi setahap sesuai dengan masa perkembangan anak.

Realita di zaman sekarang terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dalam bacaan alquran. Hal ini disebabkan karna banyaknya pengaruh teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat membaca dan menulis Alquran. Sehingga tidak jarang bahwa dikalangan anggota keluarga itu banyak yang tidak bisa membaca Alquran.

Dari masalah di atas, sebagai seorang guru Alquran Hadits harus berusaha membimbing dan mengajarkan membaca dan menulis Alquran semaksimal mungkin. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru ialah memilih metode atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai guru Alquran Hadits salah satu pendekatan yang cocok dilakukan dalam proses membaca dan menulis Alquran ialah pendekatan tutor sebaya. Salah satu cara guru agar lebih membuat suasana pembelajaran makin aktif ialah dengan melibatkan beberapa peserta didiknya menjadi tutor bagi peserta didik lain. Dalam hal ini biasanya peserta didik lebih terbuka dan tidak canggung atau malu kepada temannya sendiri dalam hal

belajar membaca dan menulis Alquran. Melalui tutor sebaya, peserta didik bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran. Dengan begitu suatu proses belajar bisa menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

Sistem tutor sebaya dilakukan bahwa ada sekelompok peserta didik yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, dan memberikan bantuan kepada temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan Alquran. Karna adakalanya peserta didik lebih mudah memahami penjelasan dari teman sebangkunya sendiri. Adapun kelas yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah kelas XI di MA Alkhairaat Sibalaya. Maka langkah dalam menggunakan pendekatan tutor sebaya bagi peserta didik kelas XI diberikan penjelasan materi oleh guru Alquran Hadis, untuk itu diharapkan pendekatan tutor sebaya ini dapat meningkatkan baca tulis Alquran pada peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran pesera didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik melalui pendekatan tutor sebaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan ini tentulah memiliki tujuan yang akan dicapai dan dirasakan manfaatnya.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru alquran hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Pendekatan tutor sebaya memberikan pengalaman baru kepada peserta didik yang menjadi sebagai tutor atau pengajar bagi temannya dan memberikan motivasi kepada peserta didik lainnya dalam baca tulis alquran.
- b. Menumbuhkan kreatifitas, kerjasama dan kebiasaan dalam membantu teman sebayanya yang kurang memahami tentang baca tulis alquran.
- c. Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan mampu meningkatkan keprofesional guru.
- b. Menjadikan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kinerja dan rasa percaya diri guru dalam mengajar.

3. Bagi Madrasah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kebijakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.
- b. Memberikan informasi bagi sekolah khususnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran baca tulis alquran peserta didik.
- c. Dapat memberikan layanan pembelajaran yang baik bagi peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Melalui pendekatan Tutor Sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya” maka dari itu penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Guru

Guru atau tenaga pendidik yang secara berkelanjutan mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap siswa disekolah, dengan tujuan agar siswa tersebut menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa islami dan memiliki sifat, karakter dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran islam.⁴

⁴Ahmad Taufik dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet. III; Surakarta: Yuma Pustaka bekerjasama dengan UPT MKU UNS, 2011), 219.

2. Baca Tulis Alquran

Alquran yang secara harfiah “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak zaman manusia mengenal tulisan yang dapat menandingi alquran, al-karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.

Tiada bacaan seperti Alquran yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.⁵

Jadi, yang dimaksud penulis dengan baca tulis Alquran ialah dimana peserta didik memiliki kesanggupan untuk mengerti, dan menuliskan satu persatu huruf-huruf dalam Alquran.

3. Peserta didik

Di dalam pasal 1 ayat 4 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶

Menurut piaget seperti yang dikutip oleh Hamza B Uno dan Masri Kuadrat bahwa sejak lahir peserta didik mengalami tahap-tahap perkembangan kognitif. Setiap tahapan perkembangan kognitif tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda.⁷

⁵Muhammad Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Cet. XII; Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 2001), 4.

⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 305.

⁷Hamza B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Cet. III; Bandung: PT. Bumi Aksara, 2014), 4.

4. Pendekatan tutor sebaya

Tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Inti dari pendekatan tutor sebaya ini adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.

Dari pengertian atau batasan istilah diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul skripsi di atas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana upaya seorang guru Alquran Hadis dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didiknya melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya.

E. Garis-garis besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan isi proposal skripsi ini yang terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui garis-garis besar isi skripsi ini maka menulis akan mengemukakannya sebagai berikut:

Pada bab I yaitu berisi pendahuluan, menjelaskan latar belakang, yakni berupa hal-hal yang berkaitan atau melatar belakangi suatu masalah tersebut sehingga penulis melakukan penelitian dan mengkaji masalah tersebut. Selanjut rumusan masalah yang menjadi salah satu fokusnya penelitian ini. Kemudian tujuan dan manfaat penelitian yang dimana menjadi target dan tujuan yang bisa diharapkan

untuk mencapai dalam penelitian ini dan manfaat penelitian yang diharapkan baik untuk siswa, guru dan sekolah. Selanjutnya ada penegasan istilah dimana menjelaskan tentang arti istilah yang terdapat dalam judul skripsi, dan terakhir ada garis-garis besar isi skripsi yang menjelaskan pokok-pokok isi skripsi dari setiap bab nya.

Pada bab II penulis mengemukakan mengenai kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka teoritis dalam uraian skripsi ini dengan bahasan tentang kajian yang lebih mendalam mengenai guru Alquran Hadis dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya.

Pada bab III, berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, tehnik pengelolaan data serta pengecekan keabsahan data. Karna hal-hal tersebut sangat penting dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan bisa mendapatkan hasil yang di inginkan.

Pada bab IV, Membahas mengenai tentang hasil penelitian yang penulis lakukan menguraikan gambaran umum tentang MA Alkhairaat Sibalaya. Upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya dan saja hambatan beserta solusinya dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya.

Pada babV, membahas tentang semua hasil dari penelitian yang dirangkup menjadi singkat atau biasa disebut dengan kesimpulan dan saran yang diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Dalam penelitian terdahulu ini dimaksudkan sebagai seleksi terhadap masalah-masalah yang akan dibahas menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah tersebut.

Muhammad Rizki (2016) dalam skripsinya “Pembinaan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma’had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry”.Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Rizki dengan peneliti ini adalah sama-sama mengkaji tentang baca tulis Alquran.Perbedaanya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan Muhammad Rizki ialah mahasiswa prodi pendidikan agama Islam.Sedangkan peneliti ialah peserta didik kelas XI MA. Alkhairaat Sibalaya.⁸

Desiana A.Ma (2013) dalam skripsinya “Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro Plus Kartu Huruf Di RA. Ummatan Wahidah Curup”.Persamaan penelitian yang dilakukan Desiana A.Ma dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang baca tulis Alquran.Perbedaannya ialah pada metode yang digunakan Desiana A.Ma adalah metode iqro plus kartu huruf sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan turor sebaya.⁹

⁸Muhammad Rizki, “Pembinaan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma’had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry” (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2016),

⁹Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro Plus Kartu Huruf di RA. Ummatan Wahidah Curup” (Skripsi: Universitas Bengkulu, 2013),

Baldi Anggara (2016) dalam skripsinya “Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Alquran Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”.Persamaan penelitian yang dilakukan Baldi Anggara dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang baca tulis Alquran.Perbedaannya ialah pada tempat penelitian.¹⁰

Ahmad Junaid (2017) dalam skripsinya “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jamur Kelas X di SMA Negeri 1 Tinambung”.Persamaan penelitian yang dilakukan Ahmad Junaid dengan peneliti ialah mengkaji tentang tutor sebaya. Perbedaannya ialah pada fokus penelitian yang digunakan Ahmad Junaid adalah tentang hasil belajar biologi pada materi jamur kelas X di SMA Negeri 1 tinambung, sedangkan peneliti ini adalah baca tulis alquran.¹¹

Sitti maryam (2013) dalam skripsinya “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas II Semester II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangerjo Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2012/2013”.Persamaannya yang dilakukan Sitti Maryam dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tutor sebaya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang digunakan Sitti Maryam adalah mata pelajaran IPA kelas II Semester II di SD negeri 01 kragan kecamatan gondangerjo kabupaten karangayar.Sedangkan peneliti

¹⁰Baldi Anggara, “*Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Alquran Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016),

¹¹Ahmad Junaid, “*Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jamur Kelas X di SMA Negeri 1 Tinambung*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017),

hanya meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI MA. Alkhairaat Sibalaya.¹²

B. Guru Alquran Hadits

1. Pengertian Guru

Menurut Ametembun (Djamarah) sebagaimana yang dikutip oleh Akmal Hawi guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹³

Menurut Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism. (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan keimanan, ketakwaan, dan ahlak mulia. (3) memiliki kualitas akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan

¹²Sitti Maryam, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas II Semester II SD Negeri 01 Kragan Kecamatan Gondangerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013),

¹³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 9.

sesuai dengan prestasi kerja, (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru. Pemberdayaan profesi guru atau pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.¹⁴

Menurut Dri atnaka, guru (pendidik) adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Menurut Noor Jamaluddin seperti yang dikutip oleh Abdul latif guru adalah pendidik, orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi, sebagai makhluk social dan individu yang mampu berdiri sendiri.¹⁵

Maka dapat di simpulkan bahwa guru tidak hanya memberikan muatan materi saja (*transfer of knowledge*) melainkan ia harus bersikap sebagai orang kedua dari

¹⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Cet. I; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), 54.

¹⁵Abdul Latief, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2016), 84.

orang tuanya. Guru adalah fokus yang sangat vital, sebab baik dan buruknya peserta didik itu tergantung sosok guru itu sendiri. Pendidikan mutulah yang seyogianya cepat kita perbaiki.

2. Syarat-syarat Sebagai Guru

Menurut Fajar, tugas guru di masa depan itu berat. Karena harus menjalankan tugas, mengajar, mendidik dan membimbing anak didik untuk menyongsong masa depan. Guru merupakan pemberi petunjuk kepada anak didik dalam menghadapi masa depannya. Maka dari itu, untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memenuhi persyaratan tertentu.

Syarat guru sebagaimana yang tercantum dalam pasal 42 undang-undang No 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional.

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
- c. Ketentuan mengenai kualifikasi pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Hamalik mengatakan bahwa pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya ialah:

1. Harus memiliki bakat sebagai guru
2. Harus memiliki keahlian sebagai guru

3. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
4. Memiliki mental yang sehat dan berbadan sehat
5. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
6. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
7. Guru adalah seorang warga negara yang baik.¹⁶

3. Kompetensi Guru

Menurut Djamarah sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru. Mulyasa Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.¹⁷

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa guru sebagai jabatan profesional diharapkan bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ditetapkan undang-undang.

Kompetensi-kompetensi tersebut meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi :

¹⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. II; Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), 23.

¹⁷Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet. V; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), 34.

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawah, berahlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi lisan, tulisan, dan atau isyarat
- b. Mengusahakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran yang secara luas dan mendalam.

Seorang guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya baik secara emosional, intelegensi, spiritual sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, efektif dan efisien. Kompetensi guru, diharapkan benar-benar dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar, baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yang menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru mempunyai tanggung jawab yang utama. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. masalah utama pekerjaan profesi adalah implikasi dan konsekuensi pekerjaan tersebut terhadap tugas dan tanggung jawabnya.¹⁸

Tugas guru bukan saja menyangkut kegiatannya dalam kelas atau sekolah, melainkan harus pula melakukan hal-hal atau melaksanakan seperangkat tingkahlaku sehubungan dengan kedudukannya sebagai guru.

Menurut Amstrong Rohani tugas dan tanggung jawab guru ada lima, yaitu : “(1) tanggung jawab pengajaran, (2) tanggung jawab memberikan bimbingan, (3) tanggung jawab mengembangkan kurikulum, (4) tanggung jawab mengembangkan profesi, (5) tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat.”

¹⁸Abd Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet, III; Yogyakarta, Grha Guru, 2011), 56.

Menurut Piet A. Sahertian dkk. Tugas guru dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Tugas profesional

Tugas profesional menjadikan guru memiliki peranan profesi. Di antara yang termasuk peranan profesional adalah : “ (a) guru menguasai pengetahuan, (b) guru menguasai psikologi anak, (c) guru sebagai penanggung jawab disiplin anak, penilaian dan konselor terhadap kegiatan siswa, dan (d) guru sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat.

2. Tugas personal

Tugas guru sebagai pemberi contoh dan mampu menampilkan sosok seorang guru yang baik yang memiliki konsep dan pribadi yang baik.

3. Tugas sosial

Seorang guru harus punya komitmen terhadap masyarakat dalam peranannya sebagai agen pembaruan, (sahertian).¹⁹

Maka dari itu tugas dan tanggung jawab guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan pada hakikatnya tugas guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Keberadaan guru merupakan faktor yang penting dalam suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh yang lain. Masyarakat mendudukan guru pada tempat yang terhormat dalam masyarakat yakni *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* (didepan memberi suri teladan, ditengah-tengah membangun dan dibelakang memberi dorongan dan motivasi).

¹⁹*Ibid*, 57.

C. Peningkatan Baca Tulis Alquran

1. Pengertian Baca Tulis Alquran

Soedarso Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Menurut Soedarso membaca merupakan aktifitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah.

Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang, disamping keterampilan menulis. Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.²⁰

Ahmad Syarifudin pentingnya membaca Alquran Rasulullah juga menekankan pentingnya menulis huruf-huruf Alquran. Dan diharapkan memiliki kemampuan menulis aksara Alquran dengan baik dan benar.

Menulis sendiri adalah melahirkan pikiran/ perasaan dengan tulisan W.J.S. Poerwadarminta. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seorang untuk menyampaikan gagasan/ pikiran kepada pembaca dalam bentuk tulisan agar dipahami oleh pembaca.

Jadi menulis dapat dikatakan sebagai suatu proses berpikir dan menuangkan pikiran itu dalam bentuk karangan.

²⁰Izatun Nisa, “*Studi Komparasi Metode Yanbu’a dan Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran di TPQ AT-TASLIMIYAH SAMBAN KEC. BAWEN KAB. SEMARANG dan TPQ AL-HUDA CALOMBO KEC. TUNTAN KAB. SEMARANG*” (Skripsi: IAIN Salatiga, 2015), 27.

2. Hukum-Hukum Bacaan Alquran

Membaca Alquran dengan tajwid yang benar adalah suatu keharusan bagi umat muslim dan ada banyak hukum bacaan Alquran yang bisa diketahui diantaranya sebagai berikut:

1. Hukum bacaan nun mati/tanwin

Nun mati atau tanwin jika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyyah, hukum bacaannya ada 5 macam, yaitu:

a. Izhar ()

Izhar artinya jelas atau terang. Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf halqi (احخغه), maka dibacanya jelas/ terang.

Contoh: أَحْسَنَ, مِنْهُمْ, وَتُنْحِتُونَ, مِنْ غُلْفِحِمُ, أَنْعَمْتَ, فَسَيُنْعِضُونَ

b. Idgham ()

Idgham bighunnah (dilebur dengan disertai dengung) yaitu memasukkan/meleburkan huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya dengan disertai (ber)dengung, jika bertemu dengan salah satu huruf yang empat, yaitu : ()

Contoh: فَمَنْ يَعْمَلْ, لَنْ نَجْزِيَكَ, مِنْ مِّثْلِهِ, مِنْ وَلِيِّ:

Idgham bilagunnah (dilebur tanpa dengung) yaitu memasukan/meleburkan huruf nun mati atau tanwin kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai dengung, jika bertemu dengan huruf lam atau ra (,)

c. Iqlab ()

Iqlab artinya menukar atau mengganti apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba (), maka cara membacanya dengan

menyuarakan /merubah bunyi menjadi suara mim (), dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.

Contoh :

d. Ikhfa ()

Ikhfa artinya menyamarkan atau tidak jelas apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang 15 (), maka dibacanya samar-samar antara jelas dan tidak (antara izhar dan idgham) dengan mendengung.²¹

Contoh : ر ه , مِنْ جُوعٍ, عِنْدَ اللَّهِ, وَ مِنْ ذُرِّيَّتِي, أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ, مَنْ سَفِهَ, مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ, وَالْأَهْمُ يُنْصَرُ وَنَ, مَنْظُودٍ, أَنْ طَهَّرَ, يُنْظَرُونَ, أَنْفُسِكُمْ, مِنْ قَبْلُ, إِنْ كُنْتُمْ

2. Hukum bacaan mim mati

Mim mati () bila bertemu dengan huruf hijaiyyah, hukumnya ada tiga, yaitu:

a. Ikhfa syafawi ()

Apabila mim mati () bertemu dengan ba (), maka cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengungkan.

b. Idgham Mim(ميمي)

Apabila mim mati () bertemu dengan mim (), maka cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasyidkan dan wajib dibaca dengung, idgham mim disebut juga idgham mislain atau mutamasilain.

²¹Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode asy-Syafi'i Ilmu tajwid Praktis*, (Cet. I; Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i , 2010), 33.

c. Izhar syafawi (إظهار سفو ى)

Apabila mim mati () bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain huruf mim () dan ba (), maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup.²²

3. Pengertian Qalqalah

Menurut bahasa qalqalah artinya gerak, sedangkan menurut istilah qalqalah adalah bunyi huruf yang memantul bila ia mati atau dimatikan, atau suara membalik dengan bunyi rangkap. Adapun huruf qalqalah terdiri atas lima huruf yaitu:

agar mudah dihafal dirangkai menjadi,

Macam-macam qalqalah.

- a. Qalqalah kubra (besar) yaitu huruf qalqalah yang berharis hidup, dimatikan karena waqaf. Inilah qalqalah yang paling utama, cara membacanya dikeraskan qalqalahnya.

Contohnya: **بَهِيْجٌ** , ,

- b. Qalqalah sugra (kecil) yaitu huruf qalqalah yang berbris mati, tetapi tidak waqaf padanya, caranya membacanya kurang dikeraskan qalqalahnya.

Contohnya: **يَقْطَفُوْنَ , اِلَّا اِبْلِيْسَ ,**

4. Hukum membaca Ra

Hukum bacaan ra terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Ra dibaca tafhkim artinya tebal, apabila keadaannya sebagai berikut:
 - a. Ra berharakat fathah
 - b. Ra berharakat dhummah

²²Muhammad Ikhwan Abd. Jalil, Panduan *Ilmu Tajwid*, (Cet. I; Makassar: Departemen Pembinaan, Pengajaran dan Tahfidzul Quran Muslimah Wahdah Islamiyah Pusat, 2017), 63.

- c. Ra diwakafkan sebelumnya huruf yang berharakat fathah atau dhummah **يَنْصُرُ أَلَا بُتْرُ**
- d. Ra sukun karena wakaf sebelumnya huruf yang berbaris fathah atau dhummah **ثُرْ جَعُونَ يَرْحَمَ**
- e. Ra sukun karena wakaf sebelumnya terdapat alif atau wau yang mati
- f. Bila ra terletak sesudah hamzah washal

Catatan: Hamzah washal adalah hamzah yang apabila terletak dia diawal dibaca, tetapi kalau ada yang mendahuluinya dia tidak dibaca.

2. Ra dibaca tarqiq (tipis) apabila keadaannya sebagai berikut:

Ra dibaca tarkik bila:

- a. Ra berharakat kasrah —
- b. Ra sukun sebelumnya huruf berharakat kasrah dan sesudahnya bukanlah huruf ist'la **مَرْيَةَ** —
- c. Ra sukun sebelumnya huruf yang berharakat kasrah dan sesudahnya huruf ist'la dalam kata yang terpisah.
- d. Ra sukun karena wakaf, sebelumnya huruf berharakat kasrah atau ya sukun. **جَمِيعَ مُنْتَصِرٍ - يَوْمَ مَدِّ لَحْيِيرَ**
- e. Ra sukun karena wakaf sebelumnya bukan huruf-huruf ist'la dan sebelumnya didahului oleh huruf yang berbaris kasrah.

Catatan : huruf ist'la ialah huruf melafazkan huruf dengan mengangkat pangkal lidah kelangit-langit yang mengakibatkan hurufnya besar.

3. Ra boleh dibaca tafkhim atau tarqiq

Ra dibaca tarkik dan tafkhim bila:

- a. Ra sukun sebelumnya berharakat kasrah dan sesudahnya huruf ist'la berharakat kasrah atau kasratin. **مِنْ عِزِّهِ** –
- b. Ra sukun karena wakaf, sebelumnya huruf ist'la yang berbasis mati, yang diawali dengan huruf yang berharakat kasrah. -

5. Hukum bacaan maad

Artinya dari mad adalah memanjangkan suara suatu bacaan. Huruf mad ada tiga yaitu:

Jenis mad terbagi 2 macam, yaitu:

1. Mad ashli/ mad thobi'i

Mad Ashli/mad thob'I terjadi apabila :

- Huruf berbaris fathah bertemu dengan alif
- Huruf berbaris kasroh bertemu dengan ya mati
- Huruf berbaris dhommah bertemu dengan wawu mati

Panjangnya adalah 1 alif atau dua harokat

Contoh: **نُوحِيهَا**

2. Mad Far'i

Adapun jenis mad far'I ini terdiri dari 13 macam

Yaitu :

1. Mad wajib Muttashil

yaitu setiap mad thobi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kata.

Panjangnya adalah 5 harokat atau 2,5 alif (harokat=ketukan panjang setiap suara)

Contoh : **جِيءَ** –

2. Mad Jaiz Munfashil

Yaitu setiap mad thobi'I bertemu dengan hamzah dalam kata yang berbeda

Panjangnya adalah 2,4, atau 6 harokat (1,2, atau 3 alif).

Contoh: يَا أَيُّهَا النَّاسُ – –

3. Mad Aridh Lisukuun

Yaitu setiap mad thob'I bertemu dengan huruf hidup dalam satu kalimat dan dibaca waqof (berhenti).

Panjangnya adalah 2, 4, atau 6 harokat (1, 2 atau 3 alif).Apabila tidak dibaca waqof, maka hukumnya kembali seperti mad thob'i.

Contoh: هَذَا الْكِتَابُ – يَوْمَ الدِّينِ –

4. Mad Badal

Yaitu mad pengganti huruf hamzah di awal kata.

lambang mad madal ini biasanya berupa tanda baris atau kasroh tegak.

Panjangnya adalah 2 harokat (1 alif)

Contoh: asalnya adalah

5. Mad Iwad

Yaitu mad yang terjadi apabila pada akhir kalimat terdapat huruf yang berbaris fathatain dan dibaca waqof.

Panjangnya 2 harokat (1 alif)

Contoh: سَمِيْعًا – عَلِيْمًا – بَصِيْرًا

6. Mad Lazim Mutsaqqool Kalimi

Yaitu bila mad thobi'I bertemu dengan huruf yang bertasydid.

Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif)

Contoh: **وَلَا الضَّالِّينَ** – –

7. Mad Lazim Mukhoffal Kalimi

Yaitu bila mad thobi'I bertemu dengan huruf sukun atau mati.

Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif)

Contoh: asalnya adalah

8. Mad Lazim Harfi Musyba'

Mad ini terjadi hanya pada awal surat dalam al-qur'an. Huruf mad ini ada delapan yaitu :

Panjangnya adalah 6 harokat (3 alif)

Contoh : **يسَ - - هِيَعَص -**

9. Mad Lazim Mukhoffaf harfi

Mad ini juga terjadi hanya pada awal surat dalam al-qur'an. Huruf mad ini ada lima, yaitu: **حَيَّ طَهْرَ**

Panjangnya adalah 2 harokat

Contoh : **يسَ - طَهَ -**

10. Mad Layyin

Mad ini terjadi bila:

Huruf berbaris fathah bertemu wawu mati atau ya mati, kemudian terdapat huruf lain yang juga mempunyai baris.

Mad ini terjadi di akhir kalimat kalimat yang dibaca waqof (berhenti).

Panjang mad ini adalah 2-6 harokat (1-3 alif).

Contoh: **هَذَا اَلْبَيْتِ** –

11. Mad Shilah

Mad ini terjadi pada huruf “ha” diakhir kata yang merupakan dhomir muzdakkar mufrod lilqhoib (kata ganti orang ke-3 laki-laki). Syarat yang harus ada dalam mad ini adalah bahwa huruf sebelum dan sesudah “ha” dhomir harus berharis hidup dan bukan mati/sukun.

Mad shilah terbagi 2, yaitu :

a. Mad Shilah Qoshiroh

Terjadi bila setelah “ha” dhomir terdapat huruf selain hamzah. Dan biasanya mad ini dilambangkan dengan baris fathah tegak, kasroh tegak, atau dhommah terbalik pada huruf “ha” dhomir.

Panjangnya adalah 2 harokat (1 alif)

Contoh: **لَهُ – رَ بَّهِ**

b. Mad Shilah Thowilah

terjadi bila setelah “ha” dhomir terdapat huruf hamzah panjangnya adalah 2-5 harokat (1-2,5 alif).

Contoh: **مَا لَهُ إِذَا تَرَدَى – عِنْدَهُ إِلَّا يَأْذَنُ**

12. Mad farqu

bila mad badal bertemu dengan huruf yang bertasydid dan untuk membedakan antara kalimat istifham (pertanyaan) dengan sebutan berita.

Panjangnya 6 harokat.

Contoh:

قُلْ أَلَمْ يَكْرِهْ Asalnya adalah **قُلْ أَلَمْ يَكْرِهْ**

لِلَّهِ Asalnya adalah **لِلَّهِ**

13. Mad tamkin

Terjadi bila 2 buah huruf ya bertemu dalam satu kalimat. Di mana ya pertama berbaris kasrah dan bertasydid dan ya kedua berbaris sukun/mati.

Panjangnya 2-6 harokat (1-3 alif)

Contoh: **حِيَّتُمْ - أَمِيْن - وَالتَّيْبِيْنَ**

6. Hukum bacaan alif lam

Dalam ilmu tajwid dikenal hukum bacaan alif lam (), hukum bacaan alif lam () menyatakan bahwa apabila huruf alif lam () bertemu huruf-huruf hijaiyyah, maka cara membaca huruf alif lam () tersebut terbagi atas dua macam, yaitu alif lam () syamsiyah dan alif lam qamariyah.

1. Pengertian hukum bacaan Al Syamsiyah

Al syamsiyah adalah al atau alif lam mati yang bertemu dengan salah satu huruf syamsiyah dan dibacanya lebur/idghom (bunyi al tidak dibaca). Huruf-huruf tersebut adalah

Ciri-ciri hukum bacaan al syamsiyah

- a. Dibacanya dileburkan/idghom
- b. Ada tanda tasydid/syiddah di atas huruf yang terletak setelah alif lam mati

Contoh : **وَ الشَّفْسِ يَوْمُ الدَّيْنِ وَالضُّ**

2. Pengertian hukum bacaan Al Qamariyah

Al qamariyah adalah al atau alif lam mati yang bertemu dengan salah satu huruf qamariyah dan dibacanya jelas/izhar.

Huruf-huruf tersebut adalah:

Ciri-ciri hukum bacaan al qamariyah

- a. Dibaca jelas/izhar.
- b. Ada tanda sukun (◌ْ) di atas huruf alif lam mati.

Contoh: **أَلْهَادِي وَالْحَمْدُ بِأَلَايْمَان**

7. Tanda-tanda wakaf

Wakaf artinya berhenti, yaitu berhenti ketika membaca ayat-ayat alquran baik di akhir ayat atau di pertengahan ayat.

Adapun tanda-tanda waqaf antara lain:

	Waqaf lazim	Harus berhenti
	Waqaf mamnu'	Tidak boleh berhenti
	Waqaf jaiz	Boleh berhenti/boleh melanjutkan
	Al-washal ula	Disambung lebih utama
	Waqaf mujawwaz	Boleh berhenti
	Al-waqful ula	Berhenti lebih utama
	Waqaf mutiaq	Boleh berhenti boleh tidak
	Qilla 'alaihil waqaf	Dikatakan disini boleh berhenti
	Kadzaalika	Seperti waqaf sebelumnya
	Waqaf murokhosh	Boleh berhenti

3. Tingkatan Bacaan Alquran

Dalam membaca Alquran ada empat jenis atau tingkatan, ada yang membaca laju, ada yang lambat, maka dari itu dibawah ini di jelaskan empat tingkatan dalam membaca Alquran:

1. Tartil

At tartil artinya membaca Alquran dengan pelan dan tenang. Setiap huruf diucapkan satu persatu dengan jelas dan tepat menurut makhraj dan sifat-sifatnya, dan berusaha untuk mengerti maknanya. Membaca dengan tartil lebih baik dan diutamakan.

2. Tahqiq

At tahqiq merupakan tingkatan yang paling lambat dan perlahan-lahan. Tempo ini biasanya digunakan bagi mereka yang sedang belajar membaca alquran agar dapat melafadzkan huruf beserta sifat-sifatnya dengan tepat.

3. Hadar

Al hadr adalah tingkatan membaca alquran yang paling cepat. Tingkatan ini menggunakan ukuran terpendek dalam batas peraturan tajwid, tapi tetap tidak keluar dari patokan yang ada. Al hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal dalam tempo singkat.

4. Tadwir

Tingkatan ini berada pada pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan at tadwir ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi juga tidak terlalu pelan.²³

Dari keempat tingkatan tersebut, jumbuhur ulama berpendapat bahwa membaca dengan tartil adalah yang paling diutamakan. Allah berfirman dalam surah al-muzammil ayat 4, “dan bacalah alquran dengan tartil”.

²³Abukhodijah, “*Pengantar Ilmu Tajwid*”, diakses dari <http://abukhodijah-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/abukhodijah.wodpress>, pada tanggal 04 januari 2020 pukul 11.59

4. Bentuk-Bentuk Huruf Hijaiyyah

Huruf () adalah bentuk jamak dari () yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Sedangkan hijaiyyah (الْحِجَائِيَّة) berasal dari akar kata (هَجَا- يَهْجُو- هَجَاءٌ), yang berarti “ejaan”. Maksud dari ejaan disini adalah ejaan arab sebagai bahasa asli Alquran. Karena itu yang dimaksudkan huruf hijaiyyah adalah huruf yang ejaanya bahasa arab sebagai bahasa asli alquran. Huruf-huruf hijaiyyah sebagaimana yang digunakan dalam alquran terdapat 29 macam, dan jumlahnya tersebut termasuk alif. Pada dasarnya alif sama dengan hamzah, hanya saja alif bersyikal (berharokat) mati, sedangkan hamzah merupakan alif yang hidup dengan syikal tertentu.²⁴

Adapun ke 29 huruf hijaiyyah tersebut sebagai berikut:

(Alif)	(Za)	(Qof)
(Ba)	(Sin)	(Kaf)
(Ta)	(Syin)	(Lam)
(Tsa)	(Shod)	(Mim)
(Jim)	(Dod)	(Nun)
(Haa)	(Tho)	(Wau)
(kho)	(Dho)	(Ha)
(Dal)	(Ain)	(Lam Alif)
(Dzal)	(Ghoin)	(Hamzah)
(Ro)	(Fa)	(Ya)

²⁴Megah tinambun, *Ekstra Kilat Belajar Baca Alquran dengan Metode Ash-Shuurah*, (Cet. I;; Yogyakarta: 2017), 33.

5. Huruf Hijaiyah Dan Cara Menulisnya

Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Alquran. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Huruf itu lambang bunyi, huruf hijaiyah yaitu abjad arab yang di mulai dari (alif) sampai dengan (ya).

Dalam menulis huruf hijaiyah, diperlukan latihan dan pengulangan serta praktek yang terus menerus serta pembiasaan. Hal ini berguna untuk mendapatkan hasil yang baik dan pantas untuk dibaca. Dalam menulis huruf dilakukan beberapa langkah, yang dimaksud dengan langkah adalah gerak tangan, satu kali gerak tangan adalah satu langkah. Dalam menulis ba' diperlukan tiga langkah, langkah pertama adalah membuat kepala huruf ba' itu. Mulai dari atas, makin kebawah tulisannya makin kecil. Tinggi kepala huruf itu kira-kira dua kali lebar kalam yang anda pakai atau lima titik. Langkah kedua membuat badan huruf itu, dimulai dari kanan dan ujung yang mencuat ke atas mulai dari bawah tipis, yang berakhir dengan setipis sisi kalam yang dipakai. Langkah ketiga adalah memberi huruf itu bertitik besar sebesar lebar kalam. Letaknya agak ke kanan jadi bukan tepat di tengah huruf.

Dalam mengajarkannya, anda juga harus mengikuti langkah-langkah itu. Murid-murid terlebih dahulu harus sudah siap dengan kalam dan buku tulis masing-masing. Setelah itu suruh lah murid-murid anda semuanya agar memperhatikan anda menulis kepala ba' itu di papan tulis. Kemudian anda suruh mereka menulisnya di buku masing-masing, setelah itu anda berkeliling memeriksa

tulisan mereka pasti terdapat kesaalahan lalu buatkan kembali contohnya di papan tulis dan murid-murid menirunya kembali.²⁵

Dalam penulisan huruf hijaiyah, terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Di awal kata/ kalimat
2. Di tengah kata/ kalimat
3. Di akhir kata/ kalimat

Pada masing-masing huruf memiliki karakter tersendiri, dimana adakalanya huruf bisa disambung dan menyambung, ada pula huruf yang hanya bisa disambung akan tetapi tidak dapat di gandeng. Ada enam huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf setelahnya, yaitu : sedangkan huruf yang dapat disambung dan dapat menyambung yaitu :

Contoh:

Cara menyambungkan huruf, jika disambung berarti menjadi yang dimana artinya menulis.

Huruf hijaiyah tersambung	Huruf hijaiyah terpisah

²⁵Salman Harun, *Membaca dan menulis Huruf Hijaiyah dan Cara Mengajarkannya*, (Bandung: Direktorat Jemderal pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998), 41.

D. Pendekatan Tutor Sebaya

1. Pengertian Pendekatan Tutor Sebaya

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif Sanjaya.

Tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Kusdiono.²⁶

Pendapat lain mengatakan seperti Kusdiono “Tutor sebaya adalah sekelompok peserta didik yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya” Program tutoring pada dasarnya sama dengan program bimbingan, yang bertujuan memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar optimal.

Hamalik menyatakan tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para peserta didik belajar secara efisien dan efektif. Subjek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor.²⁷

²⁶Miftahul Hidayah, “*Pengoptimalan Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas KELAS VII H MTS NEGERI KENDAL Tahun 2012/2013*” (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013), 24.

²⁷*Ibid*, 25.

Dari beberapa pendapat mengenai tutor sebaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud tutor sebaya adalah pembelajaran dengan teman sebaya yang lebih tinggi prestasinya atau lebih menguasai suatu kemampuan tertentu di suatu kelas.

Ketika mereka belajar dengan “tutor sebaya”, peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibandingkan guru. Peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibanding orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab.

2. Tujuan Penerapan Tutor Sebaya

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode tutor sebaya ini, dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajar. Bagi siswa yang menjadi tutor, mereka akan lebih memahami materi karena siswa yang berperan menjadi tutor dipastikan akan mengulang-ulang materi yang akan berdampak pada pemahaman mereka yang lebih mendalam. Sedangkan bagi siswa yang dibimbing, mereka akan merasa nyaman, karena mereka bebas menanyakan kesulitan yang di hadapi terkait dengan materi, tanpa harus merasa takut dan tertekan. Karena pembelajaran berlangsung dalam suasana akrab antar teman sebaya.

Tujuan lain dari penerapan tutor sebaya adalah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan suasana yang akrab, dapat mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Anak akan melihat konsep masalah dengan cara yang

berbeda dibandingkan dengan orang dewasa, dalam hal ini adalah guru. Oleh karena itu yang disampaikan akan lebih mengena karena menggunakan cara yang sesuai dengan dunia siswa yaitu dunia anak-anak.²⁸

3. Langkah-Langkah Penggunaan Tutor Sebaya

Menurut Dudori langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menerapkan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang memiliki nilai terbaik dikumpulkan, untuk kemudian diseleksi dan dijadikan sebagai seorang tutor.
- b. Setelah seleksi, beberapa siswa yang terpilih menjadi tutor kemudian dilatih oleh guru agar memiliki kemampuan sebagai seorang tutor secara benar, yaitu mereka yang sabar dan mampu bekerja sama dalam membantu teman yang kesulitan.
- c. Memberikan program atau materi yang akan di ajarkan untuk dapat dipahami secara mendalam oleh seorang tutor.
- d. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan tiga atau empat anak untuk dapat dibimbing oleh satu tutor.
- e. Guru mengawasi jalannya proses belajar kelompok tersebut dan mengarahkan jika ada hal yang kurang sesuai.²⁹

Uraian diatas merupakan gambaran secara umum pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tutor sebaya. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai sangat penting, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai

²⁸Septia Inggit Setiadi, “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Pendek di SD NEGERI PESAWAHAN KECEMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS Tahun Pelajaran 2008/2009” (Skripsi: IAIN PURWAKERTO, 2011), 13.

²⁹*Ibid*, 14.

namun tidak semua metode ini sempurna untuk diterapkan, pasti ada terdapat kekurangan dan kelebihan.

4. Kelebihan dan kekurangan Tutor Sebaya

a. Kelebihan tutor sebaya

1. Siswa dapat berperan sebagai tutor akan semakin memahami materi.
2. Siswa yang dibimbing akan lebih leluasa dalam bertanya pada teman sebayanya tanpa merasa tegang dan takut.
3. Pembelajaran akan lebih bermakna, karena peserta didik akan memahami sesuatu sesuai dengan kemampuan sendiri. Atau dalam kata lain mampu membentuk pengetahuan secara pribadi.
4. Suasana pembelajaran akan menyenangkan dan akan terbentuk keakraban yang lebih antar siswa.
5. Melatih siswa untuk bekerja sama saling membantu antar teman.

b. Kekurangan tutor sebaya

1. Tidak semua siswa dapat menjelaskan kepada temannya.
2. Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.
3. Tidak semua siswa yang menjelaskan kepada teman dapat memahami semua materi yang akan ditutorialkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Muhammad Ali seperti yang dikutip oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmandi bahwa penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.³⁰

Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa, metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan tuhan.

Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah,, khususnya dalam penelitian skripsi tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga dalam pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif, artinya pemilihan yang bertujuan menjelaskan hasil penelitian yang di temukan oleh penulis di lapangan. Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain:

Denzin dan Lincoln (Moleong), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fonemena yang terjad

³⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmandi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VIII; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), 2.

dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.³¹

Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Nasution, mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka³²

Pendekatan penelitian kualitatif tersebut dipergunakan dengan maksud karena didukung oleh lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian.

Menurut Sugiono ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif yaitu:

1. Penyusunan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dengan responden secara langsung.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³³

³¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

³²S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 2.

³³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi, (Mixet Methods)*, (Cet. I; Bandung: Alfabet. 2011), 5.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah MA. Alkhairaat Sibalaya yang beralamat di jalan poros palu kulawi km 29 desa Sibalaya utara, kecamatan tanambulava, kabupaten sigi. Yang menjadi pertimbangan penulis memilih MA. Alkhairaat sibalaya menjadi tempat penelitian ini adalah:

1. Rasa keinginan untuk mengetahui tentang baca tulis alquran peserta didik yang ada di MA. Alkhairaat sibalaya.
2. Pada saat wawancara dan observasi pertama kepada guru. Penulis mendapat informasi bahwa sebelumnya belum ada mahasiswa yang datang meneliti di sekolah MA. Alkhairaat sibalaya. Mengenai tentang baca tulis alquran sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.
3. Selain itu letak MA. Alkhairaat sibalaya mudah di jangkau penulis dan tempatnya pun tidak jauh dari tempat tinggal penulis sendiri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang terfokus pada upaya guru Alquran Hadis dalam meningkatkan baca tulis alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya.

Secara umum kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini.

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian, tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikutip Moleong, mengemukakan bahwa: “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”³⁴

Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini di kategorikan dalam dua bentuk yaitu: data primer dan data sekunder”.³⁵

1. Data primer yaitu “jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan”.³⁶ Data primer juga merupakan data lapangan yang mengungkapkan hasil penelitian dalam baca tulis Alquran. Yang menjadi informasi utama dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah , guru bidang Alquran Hadis serta sejumlah peserta didik yang dipilih sebagai informasi atau narasumber yang mewakili peserta didik lainnya.
2. Data sekunder adalah “data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literature-literatur, dokumen-dokumen dan lain-lain, seperti data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”.³⁷

³⁴S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Jakarta: Renika Putra Cipta, 2000), 38.

³⁵S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

³⁶*Ibid*, 147.

³⁷Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Cet, III; Malang: Kalimantan Press, 1996), 112.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian sangat diperlukan guna menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagai mana dijelaskan oleh Winamo Surakhmad, “ Yaitu teknik pengumpulan data di mana penulis, mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subejk yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan,³⁸

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan beberapa informasi penelitian ini. Instrument yang digunakan dalam *interview* adalah alat tulis menulis pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagai mana diterangkan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil

³⁸Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*,(Ed. VII; Bandung:Tarsito, 1978), 155.

wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawabannya responden.³⁹

Interview langsung digunakan untuk mewawancarai dengan informasi dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan melalui informan yang diwawancarai, yaitu kepala Madrasah Aliyah, Guru Alquran Hadis dan Peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang perlengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud, Adapun jenis dokumentasi yaitu, berupa foto lingkungan Madrasah Aliyah, serta foto-foto wawancara penulis dan guru-guru serta peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuraikan secara kualitatif, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Reduksi Data

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relative beragam dan bahkan sangat

³⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 179.

rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengalaman juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁴⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang

⁴⁰*Ibid*, 219.

valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Teknik verifikasi data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi atas tiga, yaitu:

1. Deduktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
2. Induktif, yaitu analisis data yang berangkat dari analisis khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
3. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.⁴²

G. Teknik Pengolahan Data

Pada prinsipnya pengolahan data (analisis) ini tergantung dari datanya, yaitu:

1. Analisis non statistik

Analisis non statistik dilakukan terhadap data kualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya. Masalah dilihat dari berbagai segi. Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanik, tetapi

⁴¹*Ibid*, 220.

⁴²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Cet. XXIX; Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 1997), 36.

dikuasai oleh pengembangan hipotesis. Apa yang ditemukan pada suatu saat adalah satu pedoman yang langsung terdapat apa yang akan dikumpulkan berikutnya dan di mana akan dicari.⁴³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik tri-angulasi.

Teknik tri-angulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin dan Maleong, membelokkan empat macam tri-ngulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Tri-angulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif
- b. Tri-ngulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Tri-angulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
- d. Tri-angulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).⁴⁴

⁴³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Pt Renika Cipta, 2004), 190.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang MA Alkhairaat Sibalaya

1. Sejarah Berdirinya MA Alkairat Sibalaya

MA Alkhairaat Sibalaya adalah salah satu sekolah menengah atas yang ada di desa Sibalaya utara yang letaknya sangat strategis. Pada tahun 2006 dibangunnya sekolah MA Alkhairaat Sibalaya ini yang Masi seataap dengan gedung sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya, di bawah kepemimpinan bapak Abjan Jauhar, S.Ag. proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar. Lalu pada tanggal 04 juni 2007 barulah sekolah ini mendapatkan izin operasional madrasah. Selama kepemimpinannya beliau baru satu kali menamaatkan peserta didiknya. Pada tahun 2008 beliau digantikan oleh bapak Taif Thalib, S.Pd. yang menjabat sebagai kepala madrasah yang baru, sejak beliau memimpin madrasah beliau selalu mengupayakan yang terbaik untuk sekolahnya termasuk mencari sebidang tanah untuk dibangunnya kembali gedung baru MA Alkhairaat Sibalaya.

Selama lima tahun lamanya sekolah MA Alkhairaat Sibalaya ini belajar seataap dengan sekolah Mts Alkhairaat sibalaya, dengan dukungan penuh dari guru-guru Aliyah dan guru-guru Mts Alkhairaat Sibalaya dan peserta didik yang mulai banyak mendaftar di MA Alkhairaat Sibalaya maka bapak Taif thalib yang masih menjabat sebagai kepala Madrasah selalu mencari dukungan penuh dari masyarakat setempat agar bisa mendapat ide untuk sebidang tanah.

Dengan berbincang dan berdiskusi bersama masyarakat sekitar tidak lama kemudian beliau mendapat kabar bahwa ada sebidang tanah masyarakat yang sudah

tidak terpakai lagi dengan luas berkisar sekitar 50 m x 11 m = 550 M yang dengan sukarela akan di hibahkan untuk membangun gedung baru sekolah MA Alkhairaat sibalaya dengan begitu beliau langsung menerima tanah tersebut dan dimulailah pembangunan gedung baru MA Alkhairaat Sibalaya tersebut.

Dalam perkembangan pembangunannya pada tahun 2011 sekolah MA Alkhairaat Sibalaya telah mempunyai bangunan gedung sendiri dan tidak seataap lagi dengan sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya, lalu sekolah ini diresmikan kembali oleh Ustad Sagaf Aljufri.

Sejak berdirinya tahun 2006 dengan nama MA Alkhairaat Sibalaya, MA Alkhairaat Sibalaya telah dipimpin oleh Kepala Sekolah yakni :

Tabel 1

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1	Abjan Jauhar, S.Ag	2006-2008
2	Taif Thalib, S.Pd	2008-2017
3	Ferawati, S.Pd	2017-2018
4	Taif Thalib, S.Pd	2018 sekarang

(Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Alkhairaat Sibalaya)

Saat ini MA Alkhairaat Sibalayaterus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga ke depannya MA Alkhairaat Sibalaya inidiharapkan dapat menjadi sekolah yang unggul sebagaimana visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh sekolah ini.

2. Visi misi MA Alkairaat Sibalaya

1. Visi MA Alkhairaat Sibalaya

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dalam prestasi, terampil dan berahlak mulia.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alquran dan Hadits serta menjalankan Agama yang benar.

3. Mewujudkan pembentukan karakter yang islami dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

5. Menyelenggarakan tata Madrasah yang efektif, efesien, trasparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan.

3. Keadaan Guru MA Alkhairaat sibalaya

Guru merupakan elemen penting dalam sebuah pendidikan. Guru merupakan orang yang sangat berjasa bagi generasi bangsa. Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi bagaimana kualitas guru mereka.

Dalam hal pengajaran di MA Alkhairaat Sibalaya sangat memperhatikan dengan seksama. Hal ini terbukti dengan keadaan guru-guru yang ada di sekolah ini adalah guru-guru yang ahli di bidangnya. Adapun mengenai data-data guru yang lengkap dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan Guru MA Alkhairaat Sibalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	Status
1	Taif Thalib, S.Pd	Wakamad Guru Bidang Studi	PNS
2	Ferawati, S.Pd.I	Wakamad Guru Bidang Studi	GTY
3	Nuriani, S.Pd.I	Wakamad Guru Bidang Studi	PNS
4	Adolfon, S.Pd.	Guru Bidang studi	GTY
5	Usna Nur Mumin, S.Pd	Guru Bidang Studi	GTY
6	Sartika, S.Pd	Guru Bidang Studi	GTY
7	Purnama Sari, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	GTY
8	Susianti, S.Pd	Guru Bidang Studi	GTY
9	Ma'rifa, S.Pd	Guru bidang studi	GTY
10	Maryam, S.Pd	Guru Bidang Studi	GTY
11	Muliati Nur, S.Pd	Guru Bidang Studi	GTY
12	Nuridawati Hi. Amir DJ, M.Pd.I	Guru Bidang Studi	GTY
13	Elis	Guru Bidang Studi	GTY
14	Ladawang	KTU	GTY
15	Wulan Mustika, A.Md.M	Guru bidang Studi	GTY
16	Muhammad Fathur Rahman, S.Pd.	Guru Bidang Studi	GTY

Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah MA Alkhairaat Sibalaya

4. Keadaan Siswa MA Alkairaat sibalaya

Selain faktor tenaga pendidik atau guru peserta didik juga merupakan salah satu elemen terpenting karena peserta didik inilah sebagai objek pendidikan, tanpa adanya peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan.

Dari hasil wawancara penulis dengan kepala MA Alkairaat Sibalaya mengungkapkan bahwa jumlah peserta didik 85 pada tahun 2019/2020. Berikut ini jumlah peserta didik yang ada di MA Alkairaat Sibalaya pada setiap kelas terdapat di bawah ini:

Tabel 3

Keadaan Peserta Didik MA Alkairaat Sibalaya

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	L	P	Jumlah Peserta didik
1	X	16	14	30
2	XI	14	14	28
3	XII	17	10	38
Jumlah		47	38	85

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah MA Alkairaat Sibalaya).

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Alkhairaat Sibalaya

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MA Alkhairaat Sibalaya menurut pengamatan penulis belum memadai dikarenakan banyaknya kekurangan yang ada di sekolah tersebut, seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah bapak Taif thalib bahwa:

Di MA Alkhairaat Sibalaya keadaan sarana dan prasarana yang ada belum maksimal di mana 3 ruang kelas di skip/dibagi menjadi 6 kelas, meskipun sarana dan prasarana yang masih belum maksimal tidak menjadi penghambat dalam proses mengajar ataupun proses pembelajaran di kelas. Dengan keadaan sarana yang belum maksimal saya selaku kepala madrasah dan guru-guru tetap selalu mengupayakan yang terbaik untuk peserta didik sehingga ditengah kekurangan sarana peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran”.⁴⁵

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Alkhairaat Sibalaya maka penulis akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

⁴⁵Taif Thalib, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Sibalaya “Wawancara”(Kantor MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 4 September 2020)

Tabel 4**Keadaan Sarana dan Prasarana MA Alkhairaat Sibalaya****Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Perpustakaan	-	-
3	Ruang Laboratorium Komputer	-	-
4	Ruang Tatat Usaha	-	-
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC Peserta Didik	2	Baik
9	Pos Jaga	1	Baik
10	Ruang Osis/Pramuka	-	-
11	Gudang	-	-
12	Musholah	-	-
13	Tiang Bendera	1	Baik
14	Kantin	-	-

(Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Alkhairaat Sibalaya).

B. Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya

Dalam hal yang berkaitan dengan upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik, maka penulis berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MA Alkhairaat Sibalaya. Sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi Alquran Hadits, dan Peserta didik. Selain data hasil wawancara peneliti juga menggunakan data dari hasil observasi dan dokumentasi.

Ibu Nuriani adalah seorang guru Alquran Hadits di MA Alkhairaat Sibalaya, yang merupakan satu-satunya guru Alquran Hadits di sekolah MA Alkhairaat sibalaya. Beliau mengajar Alquran Hadits pada kelas XI. Beliau sangat menyadari betul bahwa menjadi guru Alquran Hadits harus betul-betul mampu menyampaikan nilai-nilai agama yang terkandung setiap materi pelajaran yang beliau ajarkan kepada para peserta didik. Dengan harapan peserta didik bisa menghayati ajaran Islam dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar baca tulis Alquran ibu Nuriani selalu mengupayakan metode megajarnya dengan baik dan sesuai dengan keadaan peserta didiknya.

Bapak Taif Thalib selaku kepala madrasah juga mengemukakan tentang upaya guru Alquran Hadits dalam meningkatkan baca tulis Alquran kepada peneliti bahwa:

“kalau dinilai menurut saya peserta didik itu sudah ada peningkatan dalam hal membaca Alquran, buktinya saja yang saya lihat sudah banyak peserta didik yang bisa baca tulis Alquran dan tinggal sebagian kecil saja yang masi Iqra”.⁴⁶

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu nuryani selaku guru Alquran Hadits di madrasah ini, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

menurut saya peningkatan yang di alami peserta didik sudah baik meskipun masi ada sebagian yang belum bisa membaca Alquran atau dikatakan masi Iqra tetapi itu hanya sebagian kecil saja, kalau di nilai yang belum bisa membaca Alquran itu kebanyakan kelas 10 dan Alhamdulillah untuk yang kelas 11 dan 12 hanya ada tiga atau sampai empat saja yang masi Iqra selebihnya sudah Mahir baca Alquran maupun menulis Alquran.⁴⁷

Selain itu juga ibu Nuriani dalam hal baca tulis Alquran Menggunakan pendekatan tutor sebaya, dalam hal ini ia mengungkapkan dengan menerapkan pendekatan tutor sebaya peserta didik lebih begitu aktif dan tidak bosan saat berada dalam kelas, seperti ia mengatakan:

pendekatan tutor sebaya ini saya lakukan agar peserta didik merasa lebih santai dalam belajar baca tulis Alquran, selain itu juga saya melihat peserta didik lebih leluasa untuk bertanya kepada teman sebayanya tanpa ada rasa ragu ataupun takut, sudah satu tahun ini saya menerapkan pendekatan tutor sebaya dalam belajar baca tulis Alquran.

Selain itu ibu Nuriani juga mengatakan:

Hasil yang dicapai setelah menerapkan pendekatan tutor sebaya ini sangat bagus dan memuaskan. Dan mengapa saya memilih pendekatan tutor sebaya kedalam metode mengajar karna saya selaku guru Alquran Hadits merasa peserta didik pasti enggan atau takut bertanya secara langsung di depan saya itulah mengapa

⁴⁶Taif Thalib, Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Sibalaya “Wawancara”(Kantor MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 16 September 2020)

⁴⁷Nuriani, Guru Bidang Studi Alquran Hadits “Wawancara”(Ruang Guru MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 16 September 2020)

saya menerapkan tutor sebaya ini agar peserta didik bisa lebih leluasa bertanya kepada temannya yang lebih tahu dalam hal membaca Alquran.⁴⁸

Seperti halnya yang diutarakan peserta didik kepada peneliti pada waktu istirahat berlangsung, lalu peneliti berbincang-bincang dengan peserta didik diselah perbincangan tersebut peserta didik yang bernama salim mengatakan bahwa:

Penggunaan metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru kami dikelas saya rasa sangat efektif, karena dengan tutor sebaya ini kami dikelompokan dalam beberapa kelompok dan yang mengajari kami teman sebaya dengan begitu kami tidak perlu merasa malu atau tertekan rasa takut saat belajar membaca ataupun menulis Alquran.⁴⁹

Adapun menurut salah satu peserta didik kelas XI Ips yang bernama Dewi Sri mengatakan:

Pembelajaran baca tulis Alquran yang dilakukan disekolah MA Alkhairaat ini sudah lebih baik dikarenakan kami bisa lebih terbuka saat bertanya mengenai bacaan yang belum bisa kami pahami ataupun cara penulisan Alquran yang sulit untuk kami tuliskan seperti penulisan yang ada dalam Alquran.⁵⁰

Ada berbagai macam upaya yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik yang ada di MA Alkhairaat Sibalaya. Untuk meningkat kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Alquran bukan hanya metode saja tetapi juga harus ditunjang dengan adanya media belajar yang sesuai dengan yang peserta didik butuhkan. Selalin itu ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI di antaranya sebagai berikut:

⁴⁸*Ibid*

⁴⁹Salim, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI “Wawancara”(Ruang Belajar MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 19 September 2020)

⁵⁰Dewi Sri, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI Ips “Wawancara”(Ruang Belajar MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 19 September 2020)

1. Menghafal Surah-surah pendek dan menuliskan ayat Alquran

Menghafal surah-surah pendek merupakan salah satu pengajaran baca tulis Alquran yang berkaitan dengan ingatan peserta didik. Dengan menerapkan metode menghafal surah-surah pendek ini dikarenakan kurangnya materi yang ada pada buku panduan dan kurangnya media yang menjadi sumber belajar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Nuzul peserta didik kelas XI dalam wawancara sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran baca tulis Alquran berlangsung kami dituntut untuk menghafal surah-surah pendek yang ada dalam Alquran. Dengan adanya tugas menghafal surah-surah pendek kami merasa sangat lebih baik lagi sebab dengan begitu ingatan kami tidak mudah lupa.⁵¹

2. Memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya adalah dengan memberikan tugas rumah kepada peserta didiknya. Seperti yang dikatakan ibu Nuryani selaku guru Alquran Hadits:

Pekerjaan rumah yang saya tugaskan untuk peserta didik adalah mengulang hafalan bacaan Alquran dirumah atau murojah, jadi setiap minggu mereka saya minta untuk mengulangi hafalannya di depan kelas. itu termasuk salah satu upaya aaya untuk membuat peserta didik tidak lupa mengenai hafalan surahnya.⁵²

Hal sama juga dikatakan oleh peserta didik kelas XI yang bernama Suci Rahayu bahwa:

⁵¹Nuzul, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI “Wawancara”(Ruang Belajar MA Alkhairaat Sibalaya Tanggal 19 September 2020)

⁵²Nuriani, “Wawancara” 19 September 2020

“Setelah diakhir pembelajaran guru memberikan kami tugas rumah yang dimana mengulangi hafalan surah Alquran dirumah”.⁵³

Menurut peneliti dengan adanya tugas rumah yang diberikan guru kepada peserta didiknya merupakan upaya yang baik karna dengan begitu peserta didik akan terus mengingat hafalan surah nya. Ini merupakan salah satu metode yang memang harus dilakukan oleh seorang guru.

3. Mengajarkan ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca(membunyikan) huruf-huruf Alquran secara baik dan benar. Selain bisa menulis Alquran peserta didik juga harus bisa membaca Alquran sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Sebagaimana yang dikatakan Verdi Vebriansyah bahwa:

“Dalam belajar baca tulis Alquran guru kami selalu mengatakan pentingnya membaca Alquran berdasarkan ilmu tajwid dan tidak lupa guru juga mengajari kami apa itu ilmu tajwid”.⁵⁴

Menurut yang peneliti lihat sejauh ini kemampuan peserta didik dalam baca tulis Alquran melalui pendekatan tutor sebaya tergantung bagaimana cara guru menenpatkan metode mengajarnya dan media yang dipakai oleh guru dalam mengajarkannya. Karna meski pembelajaran berjalan lancar sebagaimana biasanya, tanpa adanya media pembelajaran tidak akan efektif.

⁵³Suci Rahayu, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI “*Wawancara*” Ruang Belajar MA Alkhairaat Sibalaya, 19 September 2020

⁵⁴Verdi Vebriansyah, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI “*Wawancara*” 19 September 2020

4. Menulis Ayat-ayat Alquran

Selain peserta didik ditugaskan untuk menghafal surah-surah pendek mereka juga ditugaskan untuk menulis ayat-ayat Alquran. Dengan begitu selain mereka mahir dalam membaca mereka juga mahir dalam hal menulis, sebab membaca Alquran dan menulis ayat Alquran satu hal yang tidak bisa dipisahkan.

Seperti yang sering diketahui bahwa menulis ayat Alquran juga tidaklah mudah seperti yang dipikirkan. Dalam hal menulis kita juga harus memperhatikan cara penulisan yang baik dan benar. Seperti yang dikatakan oleh peserta didik Nur Jannah bahwa:

“kesulitan yang saya alami saat menulis Alquran ialah cara menulis huruf hijaiyah yang benar dan menentukan letak tajwidnya”.⁵⁵

Menurut peneliti bahwa memang menulis Alquran bukan hal yang mudah karena penulisan Alquran haruslah benar agar nanti saat tulisan Alquran itu dibaca oleh orang lain tidaklah salah. Baca tulis Alquran merupakan salah satu hal yang terpenting untuk generasi anak Islam. Karena dengan kepandaian membaca dan menulis Alquran peserta didik dengan mudah mengenali huruf ataupun bacaan tajwid dalam Alquran.

⁵⁵Nur Jannah, Peserta Didik MA Alkhairaat Sibalaya Kelas XI “Wawancara” 19 September 2020

C. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran peserta didik melalui pendekatan tutor sebaya di antaranya:

1. Hambatan yang di alami dalam meningkatkan baca tulis Alquran pesera didik

Adapun penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran peserta didik adalah banyaknya jumlah peserta didik yang ada dalam kelas. Hal ini bisa membuat guru kesulitan untuk mengontrol kemampuan baca tulis Alquran peserta didik yang pada dasarnya memiliki perbedaan masing-masing dari setiap individu. Selain itu kurangnya media belajaryang digunakan saat peoses pembelajaran, seperti infocus tidak ada, Alquran dan Iqra yang masi kurang banyak disediakan oleh pihak sekolah. Dan waktu yang terbatas sangat singkat juga menjadi hambatan dalam meningkatkan baca tulis Alquran. Selain itu peserta didik yang datangnya terlambat, Ada juga sebagian peserta didik yang acuh tak acuh karna menganggap hanya teman sebaya saja yang mengajarkan mereka.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Nuriani selaku guru Alquran Hadits yang mengajarkan baca tulis Alquran kepada peserta didik bahwa:

Dengan kurangnya sarana yang digunakan serta waktu yang singkat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karna untuk meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik sangat membutuhkan waktu tambahan dan sarana yang kurang memadai membuat proses pembelajaran kurang efektif.⁵⁶

⁵⁶Nuriani, Guru Bidang Studi Alquran Hadits "Wawancara" 22 September 2020

Menurut yang peneliti lihat bahwa memang sarana yang ada belum maksimal dengan begitu guru harus terus berupaya melakukan yang bisa membuat proses pembelajaran tetap berjalan efektif seperti yang diharapkan.

2. Solusi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran peserta didik

Dari beberapa masalah di atas solusi yang dapat diberikan ialah dengan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Di dalam satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang dimana satu diantaranya sebagai tutor dan empat temannya yang diajari. Dan siswa yang tidak kebagian kelompok di ajari oleh gurunya langsung, metode tutor sebaya ini dilakukn dapat memudahkan peserta didik dan memberikan sedikit ruang untuk peserta didik bertanya secara leluasa kepada teman sebayanya yang lebih mengerti dari dia.

Dalam melaksanakan tugasnya guru selalu mengupayakan yang terbaik untuk peserta didiknya termasuk mendapatkan ide untuk menutupi kekurangan media pembelajaran dengan solusi membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok itu bisa menghemat pemakaian Alquran dan Iqra dimana jika suatu kelompok mempunyai anggota empat orang maka Alquran yang dibutuhkan bisa hanya sebanyak dua saja, satu Alquran dipegang oleh tutor teman yang sebagai pengajar dan satunya lagi dipegang oleh teman yang diajari sisahnya bisa bergantian untuk membaca Alqurannya.

Dalam waktu yang singkat jika ada peserta didik yang belum memiliki kesempatan untuk diajarkan membaca Alquran bisa diberikan tugas tertulis seperti

menulis 5 sampai 10 ayat alquran dan di setor kepada guru yang bersangkutan. Dan ini diberlakukan secara bergantian agar semua peserta didik merasa adil.

Seperti yang dikatakan oleh peserta didik bernama Irawati bahwa:

Dalam proses pembelajaran baca tulis Alquran kami dibagi kelompok oleh guru setiap kelompok di ajari satu teman yang lebih pintar membac Alquran jika waktunya sudah selesai dan masi ada yang belum dapat kesempatan mengaji maka akan diberikan tugas untuk menulis 5 sampai 10 ayat Alquran.⁵⁷

Dengan model pembelajaran tutor sebaya ini guru juga selalu mengawasi setiap proses pembelajaran baca tulis Alquran, dengan begitu tidak ada lagi peserta didik yang bersifat acuh tak acuh kepada teman sebayanya yang sebagai tutor saat di dalam kelas.

Selain itu di awal pembelajaran jika ada peserta didik yang datangnya terlambat di berikan hukuman seperti membaca Alquran surah An-Naba dan di awasi oleh gruru yang lain agar tidak menjadi penghambat pembelajaran. Dengan waktu yang singkat biasa guru menambahkan 1 jam pelajarannya sehingga bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif.

Mengenai tentang peserta didik yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran baca tulis Alquran ini biasanya guru menegurnya dengan lisan jika belum mendengar guru langsung memberikan tugas tambahan untuk menulis ayat Alquran sebanya 3 surah dengan begitu peserta didik tidak lagi bersikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran baca tulis Alquran ini.

⁵⁷Irawati, Peserta didik Kelas XI “*Wawancara*” 22 September 2020

Jadi menurut peneliti bahwa di sekolah MA Alkhairaat Sibalaya ini pembelajaran baca tulis Alquran nya sudah cukup baik tetapi harus di perbaiki lagi terutama kepada peserta didik yang masih Iqra guru juga harus memusatkan perhatian lebih kepada peserta didik yang masih Iqra agar mereka bisa secepatnya mampu membaca Alquran seperti teman-temannya yang lain. Jika mengenai soal menulis yang peneliti lihat bahwa yang masi Iqra tapi sudah bisa dalam hal menulis ayat Alquran dengan baik.Jadi tinggal bacaannya saja lagi diperbaiki dengan baik dan benar agar bisa secepatnya mampu membaca Alquran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran peserta didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa, dari hasil penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa peningkatan baca tulis Alquran peserta didik kelas XI sudah lebih baik, dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya yang sesuai dengan keadaan peserta didik di dalam kelas. Dan memberikan tugas tambahan seperti pekerjaan rumah dengan menuliskan beberapa ayat Alquran, menghafalkan surah-surah pendek dan mengajarkan betapa pentingnya ilmu tajwid dalam membaca Alquran. Dengan menerapkan pendekatan tutor sebaya ini peserta didik juga lebih memiliki kebebasan dalam bertanya kepada teman sebaya nya sehingga menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dan juga untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan baca tulis Alquran peserta didik guru biasanya memberikan tugas tertulis seperti menulis 5 ayat Alquran dan disetor kepada guru yang bersangkutan. Dan juga guru bisa menambahkan 1 jam pelajarannya sehingga bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan juga pihak sekolah bisa menyediakan lebih banyak lagi sarana belajar seperti Iqra dan Alquran.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan metode tutor sebaya ini guru lebih perlu memperhatikan lebih kepada peserta didik yang masih Iqra agar mereka tidak tertinggal jauh dari temannya yang sudah mahir membaca Alquran. Dari segi penulisan Alquran harus selalu memperhatikan cara penulisan yang baik dan benar. Agar selain mereka bisa lancar membaca Alquran dengan baik dan benar mereka juga bisa menulis alquran dengan benar indah dan rapi saat di lihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Baldi, *“Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Alquran Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”* (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016),
- Arifin Ilham, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Cet, III; Malang: Kalimantan Press, 1996),
- Abd Muhammad Ikhwan Jalil, *Panduan Ilmu Tajwid*, (Cet. I; Makassar: Departemen Pembinaan, Pengajaran dan Tahfidzul Quran Muslimah Wahdah Islamiyah Pusat, 2017),
- Abdul Latief, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Bani Quaisy, 2016),
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Abukhodijah, *“Pengantar Ilmu Tajwid”*, diakses dari <http://abukhodijah-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/abukhodijah.wodpress>, pada tanggal 04 januari 2020 pukul 11.59,
- Desiana, *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro Plus Kartu Huruf di RA. Ummatan Wahidah Curup”* (Skripsi: Universitas Bengkulu, 2013),
- Getteng Abd Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Cet, III; Yogyakarta, Grha Guru, 2011),
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. III; Jakarta: Pt Grafindo Persada, 2013),
- Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. II; Bantung: Cv Pustaka Setia, 2011),
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),
- Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Cet, V; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008),
- Harun Salman, *Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah dan Cara Mengajarkannya*, (Bandung: Direktorat Jemderal pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998),
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Cet. XXIX; Yogyakarta; Andi Yogyakarta, 1997),
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016),

- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Cet. I; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011),
- Kurnaedi Abu Ya'la dan Jabal Nizar Sa'ad, *Metode asy-Syafi'i Ilmu tajwid Praktis*, (Cet. I; Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010),
- Latief Abdul, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Bani Quaisy, 2016),
- Nisa Izatun, "Studi Komparasi Metode Yanbu'a dan Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran di TPQ AT-TASLIMIYAH SAMBAN KEC. BAWEN KAB. SEMARANG dan TPQ AL-HUDA CALOMBO KEC. TUNTAN KAB. SEMARANG" (Skripsi: IAIN Salatiga, 2015),
- Narbuko Cholid dan Achmandi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VIII; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007),
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. II; Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011),
- Rizki Muhammad, "Pembinaan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry" (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2016),
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Pt Renika Cipta, 2004),
- Surakhmad Winarno, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung:Tarsito, 1978),
- S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. XI; Jakarta: Renika Putra Cipta, 2000),
- S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004),
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi, (Mixet Methods)*, (Cet. I; Bandung: Alfabet. 2011),
- S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2003),
- Setiadi Septiadi Inggit, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Pendek di SD NEGERI PESAWAHAN KECEMATAN

RAWALO KABUPATEN BANYUMAS Tahun Pelajaran 2008/2009” (Skripsi: IAIN PURWAKERTO, 2011),

Shihab Muhammad Qurais, *Wawasan Al-Qur'an*, (Cet. XII; Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 2001),

Taufik Ahmad dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet. III; Surakarta: Yuma Pustaka bekerjasama dengan UPT MKU UNS, 2011),

Tinambun Mega, *Ekstra Kilat Belajar Baca Alquran dengan Metode Ash-Shuurah*, (Cet. I;; Yogyakarta: 2017),

Uno Hamzah B. dan Kuadrat Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Cet. III; Bandung: PT. Bumi Aksara, 2014),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MA Alkhairaat Sibalaya?
2. Apa visi dan misi MA Alkhairaat Sibalaya?
3. Bagaimana keadaan Pendidik di MA Alkhairaat Sibalaya?
4. Bagaimana keadaan Peserta Didik di MA Alkhairaat Sibalaya?
5. Bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana di MA Alkhairaat Sibalaya?

B. Pertanyaan Untuk Guru Alquran Hadits

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran di sekolah MA Alkhairaat Sibalaya?
2. Bagaimana Pelaksanaan metode tutor sebaya?
3. Sudah berapa lama ibu menggunakan metode tutor sebaya?
4. Mengapa ibu memilih metode tutor sebaya dalam baca tulis Alquran?
5. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode tutor sebaya?

C. Pertanyaan Untuk Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan metode tutor sebaya?

2. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran baca tulis Alquran yang di lakukan di sekolah MA Alkhairaat Sibalaya?
3. Kesulitan apa yang anda alami saat belajar baca tulis Alquran?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Taif Thalib, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Nuriani, S.Pd	Guru Alquran Hadits	
3	Salim	Peserta Didik	
4	Suci Rahayu	Peserta Didik	
5	Verdi Vebriansyah	Peserta Didik	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SITI HARTINA NIM : 161010055
TTL : PINRANG, 15-10-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VII
Alamat : jln. sultan alaudin HP : 082347946346
Judul :

Judul I

Upaya guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an peserta didik kelas XI melalui pendekatan tutor sebaya di MA Alkhairaat Sibalaya

Judul II

Pemanfaatan fasilitas masjid dalam pembelajaran PAI di SMA 3 Sigi

Judul III

Peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui model problem based learning

Palu, 07 November 2019

Mahasiswa,

SITI HARTINA
NIM. 161010055

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Kawaruddin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. H. Muh Sabir, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**

NOMOR : 709 TAHUN 2019

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA ALKHAIRAAT SIBALAYA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 November 2019


Dekan
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
KEPU 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 132/In.13/F.I/PP.00.9 /02/2020 Palu, 06 Februari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Drs. Ramang, M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)
Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QURAN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA AL-KHAIRAT SIBALAYA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
Waktu : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Siakar Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA
TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN
TUTOR SEBAYA DI MA AL-KHAIRAT SIBALAYA
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
II. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I
Penguji : Drs. Ramang, M. Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 10 Februari 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

~~Slakin Lobud, S.Ag., M.Pd.~~
NIP. 19890313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing 1,

~~Dr. H. Kamaruddin, M. Ag~~
NIP. 196707172000031003



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini *Semis*, tanggal *20* bulan *Feb*..... tahun 20*20* telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA AL-KHAIRAT SIBALAYA
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 II. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.
Penguji : Drs. Ramang, M. Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<i>92</i>	

Palu, 10 Februari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

[Signature]
Sjakir Loud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

[Signature]
Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I
NIP. 196503221995031002

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

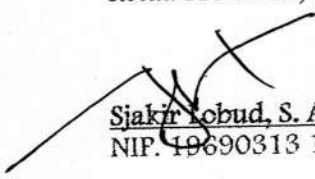
Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA AL-KHAIRAT SIBALAYA
Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
II. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I
Penguji : Drs. Ramang, M. Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	93.	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	93.	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	92	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 10 Februari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sjakir Tobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,


Drs. Ramang, M. Pd.I.
NIP. 195912311987031035

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 20 / 20

Nama : Siti Hartina
 NIM : 16.1.01.0055
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
 Judul Skripsi : UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA AL-KHAIRAT SIBALAYA
 Pembimbing : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 II. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I

Penguji : Drs. Ramang, M. Pd.I

Tgl / Waktu Seminar : SENIN, 10 FEBRUARI 2020 / 10.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Fera Febrianti	161.010.201	VIII/PAI		
2.	Rizki Anisa	16.1.01.0040	VIII/PAI		
3.	NINWANA	15.1.01.0116	IX/PAI		
4.	SITI HAJAR	15.1.01.0107	IX/PAI		
5.	ANISA FITRI	16.1.01.0054	VIII/PAI		
6.	Dedi harganto	171010082	VI/PAI		
7.	Juwari	171010073	VI/PAI		
8.	Muslim	16.1.01.0039	VII/PAI		
9.	Thiq An	16.1010044	VIII/PAI		
10.	Ramadhan	161010088	VII/PAI		
11.	Moh. RIFAL	16.1.01.0202	VII/PAI		
12.	Moh. RAMDAN	16.1.01.0176	VII/PAI		

Palu, 10 Februari 2020

Pembimbing I,

Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 NIP. 196707172000031003

Pembimbing II,

Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I
 NIP. 196503221995031002

Penguji,

Drs. Ramang, M. Pd.I
 NIP. 195912311987031035

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 196903181997031003

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : SITI Hartine.....
T.T.I : PINRANG 15 OKTOBER 1997.....
NIM. : 16.1.01.0055.....
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)².....
ALAMAT : Jl. SULTAN ALAUDIN (SILAE).....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

NAMA : SITI HARTINA
NIM. : 161010055
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 13/Agustus/2019	Sandhi Achar	Pembentukan Etika toleransi peserta didik melalui Pendidikan Multikultural di SMP Karuna Dipa Palu	1. Dr. Sagir Muhammad Amin M.Pd.1 2. Jumri H. Tahang, S.Ag. M. Ag	
2	Ramis 17/10/2019	Ida Fitra A. Koloid	Studi Prestasi Abademp Mahasiswa yang tinggal di kos dan rumah Pada Mahasiswa Program Studi Psi	1. Drs. Gunawan B. Duhumina 2. Sulainudin, S.Ag. M. Ag	
3	Jummat 01-November 2019	Saruni	Pengaruh Teknologi internet di era milenial terhadap perkembangan karakter beragama (Studi pada mahasiswa jurusan Psi angkatan 2016)	1. Dr. Rustine M.Pd 2. Dr. Muhammad Nur karimot M.Pd.	
4	Jummat 1 November 2019	Nur Afni	Peran Guru dalam Menetapkan Uluq Tarbiyah bagi pembenturan karakter islami peserta didik di SMP di Bumbawa Kab. Pangkajene, Prof. Sulbar	1. Dr. H. Fawwaidin M. Ag 2. Jumri H. Tahang Basire. S. Ag. M. Ag	
5	Selasa 17 Desember 2019	Moh. Lambo	Efektivitas Pelayagungan Unit Laboratorium Komputer dalam Meningkatkan mutu lulusan di SMP Negeri 1 Sindue	1. Dr. Gusnarib. M. Pd 2. Hamka S. A. B. M. Ag	
6	Selasa 14 Januari 2020	Moh. Diran	Penerapan Pembelajaran Mahfuzhat Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MA Al-khairat Petaru Kab. Pangkajene	1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.1 2. Dr. H. Ahmad Sehi, Lc., MA.	
7	Selain 27/Januari/2020	Umi Qomariyah	Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak (Studi pada orang tua harian di pasar Jember kota Palu)	1. Drs. Rusli Tahmas, M. Pd.1 2. Arifuddin M. Arif. S. Ag. M. Ag	
8	Ramis 6/Februari/2020	Siti Yulianti	Manajemen penunasan pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Smp Negeri 1 Tinombo	1. Dr. Jihau M. Ag 2. A. Naparoma S. Ag. M. Thi	
9	Jummat 7/02/2020	Muh. Risqa	Proses Manajemen dalam Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di lembaga pembiasaan, Khusiar, amaf (Lpka) kelas II Palu	1. Prof. Dr. H. Saqaf. S. Petalangi, M. Pd 2. Drs. Syahril, M. A	
10	Selasa 2 September 2020	Rizky Anisa	Implementasi Metode Pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam Membentuk nilai karakter peserta didik di Smp Negeri 2 Sindue	1. Prof. Dr. H. Saqaf. S. petalangi. M. Pd 2. Hkmuatur rahmah Lc. M. Ed.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1243 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2020

Palu, 03 Agustus 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Sibalaya

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Siti Hartina
NIM : 16.1.01.0055
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 15 Oktober 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Alaudin
Judul Skripsi : UPAYA GURU ALQURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI PENDEKATAN TUTOR SEBAYA DI MA ALKHAIRAT SIBALAYA
No. HP : 085211030396

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Kamaruddin M.Ag
2. Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah MA Alkhairaat Sibalaya

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT SIBALAYA
KECAMATAN TANAMBULAVA
Alamat : Jl. Palu - Kulawi Kec. Tanambulava KP. 94364
Email : ma.alkhairaatsibalaya@yahoo.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 057 /191/MA.ALKH/SB/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taif Talib, S.Pd
NIP : 19680825 200312 1 001
Pangkat / Gol : Penata tkt I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Memberikan keterangan :

Nama : SITI HARTINA
NIM : 16.1.01.0055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asal Institusi : Institut Agama Islam Negeri Palu

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi dan penelitian di MA.Alkhairaat Sibalaya, kecamatan Tanambulava dengan judul penelitian “ Upaya Guru Alqur’an Hadits Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur’an Peserta Didik Kelas XI Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA.Alkhairaat Sibalaya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sibalaya, 26 September 2020
Kepala Madrasah



Taif Talib, S.Pd
Nip. 19680825 200312 1 001



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : SITI HARTINA
NIM : 16.1.01.0075
Jurusan/Prodi : PA1
Judul Skripsi : UPAYA GURU ALQUR'AN HADIS DALAM
MENINGKATKAN BACA TUIS ALQUR'AN PESERTA
DOKUM KELAS XI MELALUI PENDEKATAN
TUTOR SEBAYA TA MA ALHAIKAT BIBALAYA

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : SITI HARTINA
NIM : 16.1.01.0055
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. H. KAMARUDDIN, M. Ag
II. Dr. H. MUH. JABIR, M. Pd. I
ALAMAT : Jl. SULTAN ALAUDDIN (SILAE)
NO. HP : 0852 1103 0346

JUDUL SKRIPSI

UPAYA GURU ALQURAN HAQIS DALAM MENINGKATKAN
BACA TULIS ALQURAN PESERTA DIDIK KEDAS XI MELALUI
PENDEKATAN TUTOR SESAYA DI MA ALHAKIMAT SIBOLAYA

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SITI HARTINA

NIM: 16.101.0055

Jurusan.Prodi. : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

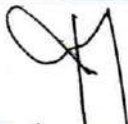
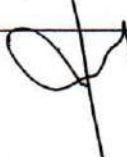
Judul Skripsi : UPAYA GURU ALQURAN HADIS DALAM MENINGKATKAN


BACA TULUR ALQURAN PERTEMUAN DIDIK KELAS XI



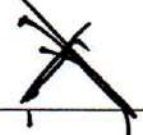
MEMERIKAI PENDEKATAN TUTOR BERDAYA OR MA ALHIMAMAT SISALAYA

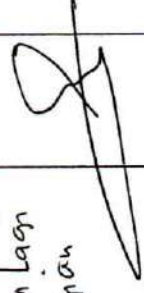
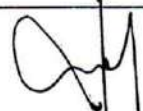
Pembimbing I : Dr. H. KAMARUDDIN, M.Ag


Pembimbing II : Dr. H. MUHI. JABIR, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	09/12/2019	I/II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pembukaan Kata ALQURAN - Memperbaiki Pembahasan Isi pada Pembahasan Mafu'ulu NO. 2 - Pembahasan Kritik harus Kritis - Melampirkan Rpp Guru ALQURAN Hadis 	
2.	20/12/2019	II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan isi pada bab II bagian 5. Mengenal kaca Tulis AlQur'an 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	07/01/2020	II	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan-hubungan 2. Tujuan dan tujuan 3. Pembahasan-hubungan - Menambahkan lagi referensi 	
4.	16/01/2020	I	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Hadis dan perbaiki - penambahan pada Rumusan Masalah - Penulisan Kutipan 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5	20/01/2020		<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki kembali Rumusan Masalah. - Menambahkan Penulisan Kutipan. 	
6	25/01/2020		<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan Referensi dan buku cetak internet - Menambahkan Lagi isi dan Proposal. 	
7.	28/01/2020		<ul style="list-style-type: none"> - Segera kirim untuk Lanjut proposal. 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1			- Menambahkan lagi isi pada Bagian BAB 4 - Menambahkan	
2	05/November 2020	I s/d II	Kuasai Skrip - Siaga	
3			Memperbaiki cara Penulisan Tanggal	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9	10/11/2020 12/11/2020 13/11/2020 14/11/2020 15/11/2020 16/11/2020 17/11/2020 18/11/2020 19/11/2020 20/11/2020		Memperbaiki beta yang keberatan Himpun dan beberapa Himpun.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PAI
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Kamruddin, M.Ag
 NIP : 196707172000031003
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/A
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. H. Muli. Jabir, M.Pd.1
 NIP : 196503221995031002
 Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
 Jabatan Akademik : L. Kepala
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Siti Hartina
 NIM : 161010056
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Alquran Hadits Dalam Menyiapkan Baca Tulis Alquran Peserta Didik Kelas Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di Ma

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
 Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Kamruddin, M.Ag
 NIP. 196707172000031003

Dr. H. Muli. Jabir, M.Pd.1
 NIP 196503221995031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MA. Alkhairaat Sibalaya
Mata Pelajaran	: Alqur'an Hadis
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Syukur nikmat Allah
Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 45Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.5 Menyadari pentingnya rasa syukur atas nikmat Allah	1.5.1 Menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya rasa syukur atas nikmat Allah
2.5 Menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Surah Az-Zukhruf (43) :9-13, Surah Al-'Ankabut (29):17, dan hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy	2.5.1 Menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah subhānahu wa ta'ālā
3.5 Mengidentifikasi konsep syukur nikmat Allah pada Surah Az- Zukhruf (43) :9-13, Surah Al-'Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah H.R. Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah	3.5.1 Membaca QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah. 3.5.2 Menyebutkan makna mufradat QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS.al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah. 3.5.3 Menjelaskan kandungan QS. Az Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah
4.5 Menghafal dan mengartikan ayat-ayat Al- Qur'an dan hadis tentang syukur nikmat Allah pada Surah Az-Zukhruf (43):9-13, Surah Al-'Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah	4.5.1. Menunjukkan hafalan dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang syukur nikmat Allah pada Surah Az-Zukhruf (43):9-13, Surah Al-'Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf: 9-13, Q.S. al-Ankabut:17, hadist tentang mensyukuri nikmat Allah.
2. Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat Q.S. az-Zukhruf: 9-13, Q.S. al-Ankabut:17, hadist tentang mensyukuri nikmat Allah.
3. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. az-Zukhruf: 9-13, Q.S. al-Ankabut:17, hadist tentang mensyukuri nikmat Allah.
4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah SWT.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta
 - ✦ QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah
 - ✦ Sebenarnya orang-orang musyrik itu percaya kepada Allah, akan tetapi mereka tetap menyembah Tuhan selain Allah.
 - ✦ Allah telah melimpahkan bermacam-macam nikmat dan ciptaan-Nya yang dikaruniakan kepada hamba-Nya antara lain :
 - Menjadikan bumi sebagai hamparan.
 - Menjadikan jalan-jalan di muka bumi ini untuk memperlancar perhubungan.
 - Menurunkan hujan untuk menghidupkan tanah yang tandus menjadi subur. Menjadi makhluk yang berjodoh-jodoh.
 - Menciptakan alat transportasi baik darat, laut maupun udara, seperti kuda, unta, kapal dan lain-lain.
2. Konsep
 - ✦ Allah memberikan tuntunan kepada manusia ketika di atas kendaraan hendaknya bersyukur dan mengenang nikmat Allah yang telah dikaruniakan kepada manusia.
 - ✦ Kita diberi tuntunan oleh Allah bahwa dalam hal rezeki hanya kepada Allah kita memohon bukan kepada berhala (sembahan) yang lain.
3. Prinsip
 - ✦ Kita wajib bersyukur atas nikmat Allah sebab kelak diakhirat akan dimintai pertanggung jawaban terhadap nikmat tersebut.
 - ✦ Orang yang paling banyak bersyukur kepada Allah adalah orang yang banyak berterimakasih kepada sesama manusia.
4. Prosedur
 - ✦ Menunjukkan hafalan dan mengartikan ayat-ayat Al- Qur’an dan hadis tentang syukur nikmat Allah pada Surah Az-Zukhruf (43):9–13, Surah Al-‘Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy’ab bin Qaisy dan H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah hadis riwayat Ahmad dari Asy’ab bin Qaisy dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media Pembelajaran



1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang
4. Alat dan bahan

G. Sumber Belajar

1. Mushaf Al-Qur’an dan terjemahnya
2. Buku siswa Qur’an Hadits Kemenag
3. Buku Guru Qur’an Hadits Kemenag
4. Gambar/ video/ multimedia interaktif
5. Akses Internet yang sesuai kebutuhan
6. Sumber lain yg menunjang

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
<p>peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>QS. al-Baqarah [2]:168-169; al-Baqarah [2]: 172-173; dan hadis tentang makanan yang halal dan baik</i> ➢ <i>Perilaku selektif terhadap makanan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➢ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		70 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➢ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengamati lembar kerja yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> - <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> - <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku mensyukuri nikmat Allah <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah - Perilaku mensyukuri nikmat Allah
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah ➢ Perilaku mensyukuri nikmat Allah <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jelaskan yang dimaksud dengan syukur nikmat ! ➢ Tulislah do'a ketika hendak naik kendaraan sebagaimana yang dicontohkan Nabi ! ➢ Sebutkanlah macam-macam nikmat yang terkandung dalam QS. az-Zukhruf ayat 9 – 13! ➢ Sebutkan perbuatan-perbuatan yang menunjukkan bukti rasa syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala !
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah - Perilaku mensyukuri nikmat Allah <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah - Perilaku mensyukuri nikmat Allah <p>❖ Mempresentasikan ulang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah - Perilaku mensyukuri nikmat Allah <p>❖ Aktivitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik menentukan sumber informasi berkaitan dengan mensyukuri nikmat Allah ➢ Peserta didik mengumpulkandadari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang mensyukuri nikmat Allah ➢ Peserta didik mencari hubungan perilaku mensyukuri nikmat Allah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat <p><u>COLLABORATION (BEKERJA SAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <p>❖ Mendiskusikan</p>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>mensyukuri nikmat Allah</i> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➤ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (BEKERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➤ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➤ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➤ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al-‘Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah</i> ➤ <i>Perilaku mensyukuri nikmat Allah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ QS. az-Zukhruf [43]: 9-13; QS. al- 'Ankabūt [29]:17; dan hadis tentang mensyukuri nikmat Allah ➤ Perilaku mensyukuri nikmat Allah ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume CREATIVITY (KREATIVITAS) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ *Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal apa saja yang belum mereka pahami.*
 - ▲ *Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian pengetahuan, dengan pertanyaan yang lebih sederhana.*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

- ▲ Guru meminta peserta didik untuk melakukan studi pustaka (ke perpustakaan atau mencari di koran, majalah, dan browsing internet) untuk menemukan artikel yang berkaitan dengan materi.
- ▲ Hasil temuannya ditulis dalam laporan tertulis yang berisi rangkuman singkat dari artikel tersebut.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S	K	C	B	S
		R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B	R	K	A	B
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													

K : Kurang

C: Cukup

B: Baik

SB : Baik Sekali

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP – OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	SIKAP								Skor Rata-rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin		
1										
2										

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

PENILAIAN DIRI		
Nama : Kelas : Kelompok :		
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu! A = Selalu B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah		
1		Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2		Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3		Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4		Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5		Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6		Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7		Saya menunjukkan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok
8		Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9		Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab
7		Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{JumlahSkorPerolehan}}{24}$$

Kisi-Kisi Tes Tertulis /Uraian/Essai

Satuan Pendidikan : MA. Alkhairaat Sibalaya
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Kelas : XI

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.5 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr	<ul style="list-style-type: none"> • ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca QS. at-Taubah [9] : 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. ➤ Menyebutkan makna mufradat QS. At-Taubah [9]: 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. ➤ Menjelaskan kandungan QS. At-Taubah [9]: 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama 	Uraian	5

Contoh butir soal:

1. Jelaskan yang dimaksud dengan syukur nikmat !
2. Tulislah do'a ketika hendak naik kendaraan sebagaimana yang dicontohkan Nabi !
3. Sebutkanlah macam-macam nikmat yang terkandung dalam QS. az- Zukhruf ayat 9 – 13!

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Rubrik	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
	SkorMaksimum	8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Kisi-Kisi Penugasan

Satuan Pendidikan : MA. Alkhairaat Sibalaya
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas : XI

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.5 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr	<ul style="list-style-type: none"> • ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca QS. at-Taubah [9] : 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. ➤ Menyebutkan makna mufradat QS. At-Taubah [9]: 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. ➤ Menjelaskan kandungan QS. At-Taubah [9]: 122; QS. al-Mujadalah [58]: 11; dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama 	Penugasan	1

Tugas:

- ✦ Menunjukkan hafalan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya pada sesama Surah At-Taubah (9): 122, Surah Al-Mujadalah: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Amr

Rubrik Penskoran Penugasan

Komponen Penilaian	Rubrik	Skor
Pendahuluan	Tujuan dan landasan teori disampaikan dengan tepat	4
	Tujuan atau landasan teori disampaikan dengan kurang tepat	3
	Hanyamemuat salah satu komponen pendahuluan namun disampaikan dengan tepat	2
	Hanyamemuat salah satu komponen pendahuluan dan disampaikan dengan kurang tepat	1

Pelaksanaan	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannya dengan tepat	4
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dan penjelasannya dengan kurang tepat	3
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan tepat	2
	Baris program ditulis dengan lengkap berikut flowchart dengan kurang tepat	1
Kesimpulan	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan adasaran untuk perbaikan penugasan berikutnya yang <i>feasible</i>	4
	Terkait dengan pelaksanaan tugas dan adasaran untuk perbaikan penugasan berikutnya tetapi kurang <i>feasible</i>	3
	Terkait dengan pelaksanaan tugas tetapi tidak adasaran	2
	Tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan tidak ada saran	1
Tampilan laporan	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar	4
	Laporan rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar	3
	Laporan dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik	2
	Laporan kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar	1
Keterbacaan	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, dan ejaan semua benar	4
	Mudah dipahami, pilihan kata tepat, beberapa ejaan salah	3
	Kurang dapat dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan beberapa ejaan salah	2
	Tidak mudah dipahami, pilihan kata kurang tepat, dan banyak ejaan yang salah	1

No	Nama	Skor untuk					Jumlah skor	Nilai
		Pend	Pelaks	Kesimp	Tamp	Keterb		
1	Adi	4	2	2	3	3	14	70
...

Keterangan:

- ▲ Skor maksimal = banyaknya kriteria x skor tertinggi setiap kriteria.
- ▲ Pada contoh di atas, skor maksimal = 5 x 4 = 20.
- ▲ Nilai tugas = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$
- ▲ Pada contoh di atas nilai tugas Ajat = $\frac{14}{20} \times 100 = 70$

Penilaian Untuk Kerja

Satuan Pendidikan : MA. Alkhairaat Sibalaya
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas : XI

Tugas

- ✦ Diskusi kelompok
- ✦ Merangkum hasil diskusi secara kelompok

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai	Skor	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tidak Lanjut	
						T	TT	R	P
		<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan isi fenomena• Kepercayaan diri penampil• Keruntutan penyampaian• Ketaatan pada prosedur penceritaan yang telah disepakat• Kreativitas menyajikan							

Keterangan:

T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Sibalaya,

2017

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Taif Talib, S.Pd
Nip. 19680825 200312 100 1

Nuriani, S.Pd.I
Nip. 19761222 200312 2 008



Profil MA Alkhairaat Sibalaya



Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah Alkhairaat Sibalaya



Wawancara Dengan Guru Alquran Hadits



Wawancara Dengan Kepala Madrasah dan Guru Alquran Hadits



Proses Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dimana Saat Guru Menjelaskan Materi Yang Di Pelajari



Proses Belajar Baca Tulis Alquran Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Di MA Alkhairaat Sibalaya



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Siti Hartina
Tempat/tgl. Lahir : Pinrang 15 Oktober 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sultan Alaudin (Silae)
No HP/Telp. : 085211030346

B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Aziz
Agama : Islam
Alamat : Desa Sibalaya Utara
Pekerjaan : Petani

Ibu

Nama : Badriah. (Alm)
Agama : Islam
Alamat : Desa Sibalaya utara
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Sibalaya Utara, Kec. Tanambulava, Kab. Sigi
2. Mts Alkhairaat Sibalaya, Kec. Tanambulava, Kab. Sigi
3. MA Alkhairaat Sibalaya, Kec. Tanambulava, Kab. Sigi
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu